

www.pkpu.or.id

# news letter

Care, Smart and Sinergy

edisi 4 / Maret 2011 / Rabiul Awwal 1432

Bayar **ZAKAT** Bisa di Kantor Pos

Upaya ini merupakan bentuk kerjasama PKPU bersama PT Pos Indonesia. (dibaca biaya)



Pekering POS INDONESIA  
No. 100.000127.3 An. PKPU



## Membina **Kampung Tangguh** di Perbatasan Bencana

Ketuk **2010 Pintu**, Siaga Sebelum Bencana

**Rumah Mentawai** PKPU bersama LINTASARTA

PKPU Berbagi **Paket Cinta** bagi **1100** Anak Merapi

Cover Story : **Trauma Healing**, Terapi Ampuh  
untuk Warga Mentawai

## Sambutan CEO

Begitu besarnya negeri ini terdiri atas 17 ribu pulau lebih, puluhan ribu desa atau kampung, ratusan bahasa daerah, berbagai macam budaya dengan kearifan lokalnya, membentang dari Sumatera hingga Papua. Bahkan ada yang menyamakannya seperti luas benua Eropa.

**D**ibalik kesuburan dan sumber daya alam luar biasa, Indonesia juga menghadapi tantangan-tantangan alam dengan potensi bencana yang tinggi. Secara geografis Indonesia terletak di antara-patahan Australia dan patahan Pasifik dengan potensi gempanya. Indonesia juga terletak dalam "Ring of fire", yang menjadikannya negeri dengan gugusan gunung berapi aktif yang cukup banyak. Ditambah dengan beberapa kerusakan alam akibat ulah manusia, sehingga tidak mengherankan begitu banyaknya bencana yang terjadi di bumi pertiwi.

Pertanyaan besar yang harus dijawab adalah bagaimana kita dapat menghadapi tantangan tersebut? Tentunya bila kerusakan akibat ulah manusia, dapat diminimalisasi dengan menumbuhkan kesadaran masyarakat, pembuatan kebijakan dan sanksi yang tegas bagi para perusak alam. Sedangkan untuk bencana alam, yang dapat kita lakukan adalah berupaya mengantisipasi dampak yang terjadi.

Meminimalisasi dampak bencana menjadi penting dalam pengarusutamaan penanganan masalah bencana di Indonesia, bahkan dunia. Antara lain dengan terus-menerus memberikan edukasi mengenai pengetahuan kebencanaan serta upaya penyelamatannya, pembentukan komunitas siaga bencana, dan yang lebih penting dari itu adalah keterlibatan secara aktif unsur masyarakat dalam menekan efek dampak bencana.

Untuk itulah kampung yang merepresentasikan komunitas masyarakat, dengan jumlah puluhan ribu dimana sebagiannya terletak di wilayah potensi bencana, sangat penting dilibatkan secara aktif.

Kampung Tangguh merupakan sebuah program yang dijalankan oleh PKPU selaku Lembaga Kemasyarakatan Nasional yang mengedepankan partisipasi aktif komunitas dalam mengurangi semaksimal mungkin dampak bencana.

Program ini tentunya memerlukan kerjasama dari seluruh pihak, baik masyarakat itu sendiri, akademisi, relawan-relawan bencana, pemerintah lokal, serta sektor dunia usaha yang peduli. Kami berharap mudah-mudahan apa yang disampaikan dalam newsletter kali ini, dapat memunculkan kebersamaan dalam merealisasikan kampung-kampung tangguh. Semoga.

newsletter

Sambutan CEO +

Redaksi

02

Mei 2011



## Redaksi

Penasehat: Agung Notowiguno, Sri Adi Bramasetia, Tomy Hendrajati, Rully Barlian, Redaktur Ahli: DR. KH. Surahman Hidayat, MA Penanggung Jawab: Wildhan Dewayana Pemimpin Redaksi: Miftahul Falah Redaktur Pelaksana: Cecep Y Pramana Pengasuh Rubrik: DR. KH. Surahman Hidayat, MA, H. Mohamad Suharsano, Lc, MESy Ajmalis: Cecep Y Pramana, Mareno Hapsari, Fakhri Rinaldi Kontributor: Eson (Aceh), Elfiyon (Padang), Lukman (Medan), Nova (Bukittinggi), Yetty (Bengkulu), Ridha (Bandung), Surur (Semarang), Solihin (Yogyakarta), Putri (Surabaya), Hasdar (Makassar) Rusman (Paku), Airdhani (Balikpapan), Yana (Grebok), Fauzi (Tegal), Priambodo (Purwokerto), Deki (Boyolali), Devi (Kudus) Fotografer: Shady Arpentia Artistik: Afif Rahman Ikani & Promosi: Slamet Widodo Distribusi: Sunu Prasetya Alamat Redaksi: Jl Raya Pasar Minggu No.49 Kav. III Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan (depan SUKOFINDO Pasar Minggu) Email Redaksi: [welcomed@pkpu.or.id](mailto:welcomed@pkpu.or.id) Website: [www.pkpu.or.id](http://www.pkpu.or.id) SMS CENTER: 0815 11 997 578 Hotline: 021 7060 7578



Cover Story: Trauma Healing: Terapi Ampuh untuk Warga Mentawai



## Kolom Teropong

Kampung Tangguh

Sepertinya mega momentum tsunami Aceh tahun 2004 memang sangat menghentak. Menyadarkan manusia di dunia, khususnya rakyat Indonesia bahwa bencana besar kapanpun dapat terjadi. Apalagi kemudian susul menyusul bencana-bencana dahsyat lainnya datang. Sangat wajar kalau ditakuti, namun yang jauh lebih penting adalah diwaspadai. Disiapkan langkah-langkah antisipasinya jauh-jauh hari sesuai batas-batas kuasa manusia.

**D**alam ranah kebencanaan, lalu orang beramai-ramai menelurkan kembali konsep "*Community Based Disaster Risk Management*" (CBDRM). Intinya, bagaimana melakukan upaya penguatan komunitas agar masyarakat memiliki kesiapan: sigap dan cerdas dalam mengelola efek-efek destruktif bencana. Diharapkan dengan seperti ini angka "kerugian" lebih ditekan. Pada akhirnya memang disadari bahwa masyarakat di lokasi bencana lah yang menjadi aktor paling penting. Bukan para 'outsider'.

Bencana dahsyat gempa-tsunami Jepang, 11 Maret 2011 lalu cukuplah menjadi bukti. Sekitar 20.000-an korban mati/hilang, menjadi "terlalu" kecil dibandingkan 200.000-an korban untuk kejadian yang sama sekitar 7 tahun silam di Aceh. "Hanya" sepersepuluhnya.

*Spirit*-nya adalah kemandirian. Menolong ternyata tidak cukup dengan niat baik. Intervensi yang keliru dalam penanganan (korban) bencana justru melahirkan bencana lain. Masyarakat jadi dilemahkan. Menjadi objek para relawan dengan berbagai atribut yang gagah yang datang dari berbagai pelosok negeri. Untuk bekerja sementara waktu. Tak kenal lelah. Dengan niat yang luhur. Untuk kemudian ada saatnya meninggalkan lokasi dan masyarakatnya dalam keadaan terpuruk: fisik dan mental. Sendiri.

Sudah saatnya kita menyiapkan seluruh elemen yang terlibat. Terutama dari sisi masyarakat. Dari komunitas itu sendiri. Menciptakan kampung-kampung tangguh. Mereka yang harus dibuat hebat. Bukan (hanya) kita.

Wildhan Dewayana

# Komunitas Kampung Tangguh di Provinsi Bengkulu

newsletter  
Komunitas Kampung  
Tangguh Bengkulu

04

Maret 2011

Gempa berkekuatan 5,5 skala richter pada Minggu malam, 25 Januari 2010 sekitar pukul 22.53 WIB mengguncang wilayah Bengkulu dan sekitarnya. Wilayah Bengkulu sendiri sudah sering dihantam gempa bumi besar pada tahun 2000 dan 2007. Sepanjang tahun 2000 sampai sekarang sering terjadi gempa-gempa kecil dan besar dengan durasi waktu yang relatif pendek.

**S**ejak ditetapkan sebagai daerah yang rawan bencana atau garis merah, Provinsi Bengkulu terus melakukan tindakan edukasi bencana berupa penyadaran kesiapsiagaan dan semua elemen masyarakat. Walaupun pemerintah daerah maupun lembaga swadaya masyarakat atau NGO terus melakukan edukasi penyadaran, namun hal itu belum cukup untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk kesiapsiagaan (*preparedness*) menghadapi kemungkinan bencana alam gempa bumi dan tsunami.

Hal itulah yang memotivasi United Nation Development Program (UNDP) bekerjasama dengan BAPPENAS meluncurkan program "Pengurangan Resiko Bencana Berbasis Komunitas (PRBBK) atau *Saver Communities Disaster Risk Reduction (SCDRR)*" Kota Bengkulu dipilih untuk menjalankan program tersebut selama satu tahun mulai 2010 sampai 2011. Sebagai pelaksana tugas ditunjuklah Lembaga Kemasyarakatan Nasional PKPU Cabang Bengkulu. Kelurahan yang mendapatkan program tersebut ialah Kelurahan Penurunan dan Lempuing.

Masyarakat di kedua kelurahan itu dilatih oleh fasilitator teknis untuk siap siaga bila terjadi bencana. Mereka diberi pengetahuan dan pemahaman tentang bencana gempa bumi dan tsunami, lalu mereka semua diminta untuk memberikan pendapatnya tentang bencana tersebut dan dampaknya. Belajar pengalaman masa lalu saat Bengkulu dilanda gempa, Aceh dihantam tsunami serta beberapa daerah lainnya, maka diperlukan suatu alat atau perangkat lunak dan keras yang bisa mengurangi resiko dari bencana tersebut. Ratusan ribu nyawa melayang akibat bencana gempa bumi dan tsunami yang terjadi di wilayah Indonesia. Belum lagi kerugian material seperti harta pribadi, aset pemerintahan, dan lingkungan sekitarnya yang mencapai angka triliunan rupiah. Tentu saja hal itu mengganggu proses pembangunan.

Program PRBBK (Pengurangan Resiko Bencana Berbasis Komunitas) yang diluncurkan PKPU merupakan salah satu usaha untuk melakukan reduksi dari semua kerugian tadi. Melalui beragam kegiatan, masyarakat dilatih dan diberikan materi untuk bisa melakukan tindakan preventif bilamana terjadi bencana alam. Masyarakat dilatih untuk bisa menyiapkan diri dan keluarganya melakukan tindakan penyelamatan. Mereduksi resiko-resiko yang timbul akibat bencana alam gempa bumi dan tsunami.

Sebanyak enam daerah di Provinsi Bengkulu berada di pesisir pantai yang membentang luas yaitu, Kota Bengkulu, Mukomuko, Bengkulu Utara, Seluma, Bengkulu Selatan, dan Kaur. Ditambah pusat pemerintahan Bengkulu sangat dekat dengan pantai yang beresiko tsunami. Kondisi ini menjadi perhatian bersama untuk meningkatkan program sejenis di daerah-daerah rawan bencana. Daya rusak gempa bumi dan tsunami sangat mengerikan. Sudah semestinya jika perlu dilakukan upaya pencegahan. Suatu upaya yang menyeluruh serta melibatkan semua stakeholder di Bengkulu. Merangkul semua pihak untuk bersama-sama duduk satu meja membahas

rencana aksi mengurangi resiko bencana. Disinilah letak pentingnya program pengurangan resiko bencana berbasis komunitas (PRBBK). Masyarakat atau komunitas menjadi elemen terpenting dan utama dalam barisan depan untuk mengurangi resiko bencana alam gempa bumi dan tsunami.

Pola penanganan bencana secara konvensional menjadikan manusia sebagai obyek, artinya manusia masih menjadi target penyelamatan dan *recovery* bila terjadi bencana gempa bumi dan tsunami. Kini, paradigma tersebut perlu diganti atau dimodifikasi. Manusia merupakan subyek yang terlibat dalam penanganan bencana. Artinya ada keterlibatan dari semua stakeholder untuk melakukan tindakan pencegahan dan pengurangan resiko bencana. Maka diperlukan partisipasi semua pihak untuk aktif melakukan tindakan pencegahan dan pengurangan resiko bencana. Lahirlah program PRBBK di Kota Bengkulu, masyarakat menjadi lebih mengerti dan memahami arti pentingnya mengurangi resiko bencana serta melakukan tindakan preventif terhadap bencana alam gempa bumi dan tsunami. Belajar bersama-sama untuk lebih tanggap terhadap bencana alam maupun manusia.



"Masyarakat di kedua kelurahan itu dilatih oleh fasilitator teknis untuk siap siaga bila terjadi bencana. Mereka diberi pengetahuan dan pemahaman tentang bencana gempa bumi dan tsunami, lalu mereka semua diminta untuk memberikan pendapatnya tentang bencana tersebut dan dampaknya."





## IVC Palembang, Desa Binaan PKPU Padang Tangan-Tangan Tangguh dari **Bukit Baling-Baling**

Panas siang itu cukup menyengat. Angin berhembus semilir dari balik bukit. Dengan cekatan tangan kecil Upik, 16 tahun, membalikkan papan cetakan persegi empat ke hamparan tanah rata berpasir halus. Setiap cetakan, tercipta lima batu bata mentah seukuran 20 cm x 10 cm berbahan dasar tanah liat. Sehari, perempuan kecil ini bersama Uni Tini, ibunya dapat menghasilkan 1.000 - 1.500 buah batu bata.

**T**ak jauh dari tempat mereka berdua terlihat Datuk Indra Dirajo, Ketua Kelompok Usaha Batu Bata, sibuk mengawasi dua ekor kerbau yang sudah setengah jam berputar-putar di kubangan lumpur berdiameter 2,5 meter sedang mengolah bahan pembuat batu bata.

Kaki dan tangan berlumpur, kerbau, tungku pemanggangan dan bentangan bukit yang bernama Bukit Baling-Baling adalah sahabat akrab mereka sehari-hari, sekaligus harta sumber penghidupan masyarakat setempat. Masyarakatnya hidup begitu bersahaja, bahkan jauh dari sentuhan kemegahan kota. Tetapi di balik setiap cetakan batu bata yang tercipta ada semangat luar biasa masyarakat yang seakan-akan tengah mencetak keping demi keping masa depannya.

Itulah sekilas kehidupan ekonomi masyarakat di Korong (Desa) Palembang, Kenagarian Sintuk Toboh Gadang, Kabupaten Padang Pariaman, Kampung Binaan atau Indonesia Village Care (IVC) PKPU Padang. Sejak program permukiman masyarakat ini diresmikan selatar Maret 2010 lalu, perlahan membawa dampak positif bagi masyarakat. Masyarakat dapat hidup lebih mandiri dari usahanya setelah bertahun-tahun dililit utang. Sebab setiap hendak mencetak batu bata atau ada keperluan lainnya seperti biaya sekolah anak, pesta pernikahan dan lainnya mereka tidak punya pilihan lain kecuali berhutang ke toko atau juragan di desa itu—istilah lain tengkulak, dengan jaminan batu bata. Alhasil, masyarakat di Korong Palembang terperangkap dalam lingkaran utang tak berkesudahan.

**"Masyarakat dapat hidup lebih mandiri dari usahanya setelah bertahun-tahun dililit utang"**

Safnil, pemuda setempat yang menjadi pendamping Kampung Binaan PKPU ini bercerita, biasanya batu bata masyarakat dengan harga murah oleh Juragan. Selain itu proses pengosongan tungku batu bata juga lama sehingga masyarakat tidak dapat memulai proses pembuatan baru. Setiap tungku mampu menghasilkan 20 ribu batu bata dihargai Rp 8 juta. Tetapi sekarang dengan diputusnya mata rantai rentenir ini melalui bantuan modal usaha dari PKPU, masyarakat sudah dapat memproduksi 5-6 kali pemanggangan dalam setahun dengan nilai penjualan setiap tungku sampai Rp 9 juta - Rp 10 juta. Apalagi sekarang batu bata laku keras di Sumatera Barat dengan dimulainya kembali pembangunan rumah-rumah pasca gempa.

Selain program pemberdayaan ekonomi, PKPU dalam program IVC ini turut memberikan perhatian bidang pendidikan dengan mendirikan PAUD. Untuk pertanian dengan menyediakan 2 unit traktor tangan bekerjasama dengan Gabungan Kelompok Tani, Tiga Sepakat. Sehingga masyarakat dapat lebih cepat memproduksi padi. Pembangunan sarana sanitasi pendukung ibadah bekerjasama dengan ISRANA (Indonesian Scholarship and Relief of North America). Di samping itu juga program kesehatan secara rutin dilakukan melalui layanan kesehatan keliling.

Datuk Indra Dirajo, selaku Ketua Kelompok Usaha Batu Bata mengaku sangat terbantu dengan program PKPU ini. Selain mengangkat ekonomi turut mengajarkan kepada masyarakat cara berorganisasi dan mengelola keuangan yang baik untuk usaha. Bersama 7 anggotanya terus berharap agar pembinaan itu berkelanjutan karena butuh waktu merubah kebiasaan masyarakat dari cara-cara lama.

Zeki Aliwardana, Ketua Gapoktan Tiga Sepakat menambahkan masyarakat tidak anti dengan perubahan teknologi, tetapi hanya perlu diberikan kesempatan, peluang dan perhatian. Selama ini, hal itu yang dinilai kurang sehingga kondisi masyarakat di pedesaan kian terbelakang.

Kepala Bidang Pendayagunaan PKPU Padang, Dedi Abdul Kadir mengungkapkan, program IVC merupakan satu cara yang dilakukan PKPU, bertujuan untuk memandirikan masyarakat, terutama daerah yang miskin dan membutuhkan sentuhan. Pembinaan sekaligus program sebaiknya dilakukan terpadu sehingga persoalan masyarakat dapat tuntas secara komprehensif. Dan Bukit Baling-Baling menunggu kepedulian kita semua.



## Rumah Mentawai PKPU bersama **LINTASARTA**

Kepulauan Mentawai terdiri atas hamparan pulau besar dan kecil di Samudera Hindia, tepatnya di sebelah barat Pulau Sumatera. Di bagian Selatan Kepulauan Mentawai terdapat Pulau Pagai yang terdiri dari 3 kecamatan, yaitu Kecamatan Pagai Utara, Pagai Selatan dan Sikakap yang dipisahkan oleh laut. Sarana transportasi dari Padang ke Mentawai menggunakan kapal penyeberangan ASDP yang hanya melambuh sepekan sekali yakni pada hari Selasa. Sementara untuk jadwal pemberangkatan dari pelabuhan Sikakap ke Mentawai hanya pada hari Rabu.

**T**sunami Mentawai berawal dari gempa berkekuatan 7,2 Skala Richter (7,7 SR versi USGS) mengguncang kawasan Mentawai, Sumatera Barat, pada Senin (25/10/2010) pukul 21.42 WIB dan sekitar pukul 22.38 WIB, mengakibatkan gelombang tsunami dan menyapu kawasan pinggir pantai, antara lain di Pulau Pagai Selatan, Pulau Sikakap, dan Pulau Sipora. Jumlah korban tsunami Mentawai yang meninggal dunia mencapai 483 jiwa. Titik terbesar dan terparah terjadi di Dusun Sabegunggung yang menelan korban sebanyak 128 jiwa sementara Dusun Munte sebanyak kurang lebih 100 jiwa.

PKPU membangun 15 unit rumah di Mentawai untuk para korban, dikarenakan hancurnya rumah mereka beserta infrastruktur yang ada, sehingga Pemerintah merelokasi semua daerah pesisir Barat ke daerah perbukitan. Pembangunan rumah Mentawai PT. Lintasarta - PKPU tersebut menggunakan lahan perkebunan dan pertanian milik warga setempat, tidak jauh dari titik rekomendasi untuk relokasi yang diberikan pemerintah.

Untuk menjangkau ketiga kecamatan tersebut hanya dapat dilalui dengan perahu motor menyusuri jalur laut dan sungai yang menghubungkan setiap dusun yang ada. Waktu yang ditempuh para relawan dalam mendistribusikan barang dari Posko Sikakap guna membangun rumah di Dusun Sabegunggung dapat mencapai 3 jam, itupun dalam keadaan normal tanpa hujan dan badai

melanda daerah kelautan yang menuju ke Mentawai.

Lokasi pembangunan rumah Mentawai merupakan lokasi yang baru dan jauh dari tempat bencana tsunami atau dari pesisir pantai. Pembangunan rumah dilaksanakan secara gotong royong dan dikerjakan oleh para relawan serta warga setempat. Bahan material rumah ini berupa kayu yang diambil dari hutan setempat, tanah untuk rangka, dinding, lantai, kecuali atap (seng) yang didatangkan langsung dari Padang.

Lokasi perkampungan baru ini menyusuri jalur sungai sepanjang 1,5 Km. Lokasi ini menuju ke perbukitan yang masih rimbun oleh hutan dan tanaman warga, namun tetap mempertimbangkan kemudahan akses dari lingkungan sosial masyarakat setempat.

Model rumah yang dikembangkan mengadopsi kearifan lokal dan kemudahan akses seperti kebun, lahan pertanian, jalur sungai dan kepemilikan lahan oleh para warga. Jangka penyelesaian rumah akan tergantung pada distribusi dan ketersediaan material dari Posko Sikakap dan Padang (menyesuaikan jadwal kapal penyeberangan ASDP), cuaca dan kondisi jalur laut. Untuk waktu normal tanpa gangguan di atas, penyelesaian bisa dilakukan dalam waktu 3-4 pekan. PKPU dan PT. Lintasarta termasuk lebih awal melakukan program pembangunan rumah Mentawai.

# Ketuk 2010 Pintu, Siaga Sebelum Bencana!



Akhir tahun merupakan saat di mana kebanyakan orang mempersiapkan diri untuk berlibur maupun berekreasi. Berkumpul di tengah kehangatan keluarga, momen indah yang terasa spesial di hati. Namun, justru ada sekelompok anak muda yang memanfaatkan momen tersebut untuk berbakti pada Ibu Pertiwi.

**M**ereka adalah para relawan 'Gerakan Ketuk 2010 Pintu Sadar Bencana Merapi', sebuah kegiatan yang diselenggarakan pada Minggu, 19 Desember 2010 oleh Lembaga Kemanusiaan Nasional PKPU dan tertuang dalam program Penanggulangan Resiko Bencana Berbasis Komunitas (PRBBK).

Tidak sekedar mengedukasi masyarakat lereng Merapi, gerakan ini turut mengasah kepedulian sosial generasi muda Indonesia yang merupakan para calon pemimpin di masa mendatang. Relawan yang terdiri dari 100 orang mahasiswa tersebut, telah melalui proses pembekalan mengenai kebencanaan dari A. Lesto Prabhancana Kusumo, Staf Ahli Kebencanaan Kementerian Pekerjaan Umum, di SMP 2 Pakem Sleman. Berbekal modul dan brosur, para relawan ini meluncur ke lapang dengan cita mulia, mengedukasi untuk menyelamatkan jiwa.

Sesuai namanya, gerakan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kesiagaan masyarakat terhadap ancaman bencana, dilakukan dengan cara mengetuk 2.010 pintu warga yang terletak di lereng Merapi. Cakupan areanya sendiri meliputi Kelurahan Purwobinangun dan Hargobinangun yang berada di Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman.

Aksi sosial ini dilakukan karena sewaktu-waktu Gunung Merapi dapat kembali mengeluarkan awan panasnya. Sementara, masih banyak warga yang tetap ingin atau terpaksa tinggal disana. Sehingga, dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meminimalisir korban jiwa akibat erupsi Merapi. Dampak positifnya sendiri secara prediksi cukup besar, terutama bagi proses pembelajaran masyarakat lereng Merapi terkait kesiagaan mereka untuk hidup di daerah rawan bencana. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat jadi siap untuk mengantisipasi bencana susulan maupun proses yang terjadi pasca bencana.



## Konser Kemanusiaan PKPU Untuk Mentawai

PADANG - Berbagai cara dilakukan PKPU untuk menggalang dana kemanusiaan Mentawai pasca gempa dan tsunami. Salah satunya melalui konser amal kemanusiaan, menggandeng penyanyi legendaris Ebiet G Ade, Grup Nasyid Maidany dan Grup Nasyid Air. Dalam konser di Auditorium RRI Padang ini berhasil terhimpun donasi sebesar Rp 230 juta. Dana tersebut akan digunakan untuk pembangunan kembali rumah-rumah penduduk dan fasilitas masyarakat di Mentawai yang hancur diterjang Tsunami.

Konser bertema "Cinta Suci untuk Mentawai" pada Kamis, 20 Januari 2011 ini dibuka Istri Gubernur Sumatera Barat - Nevi Zuarina Irwan Prayitno dan dihadiri Deputi Dirut PKPU Sri Adi Bramasetia, Kacab PKPU Padang Faridansyah. Sejumlah kalangan pengusaha daerah, perbankan, BUMN dan BUMD turut hadir berpartisipasi dan memberikan donasi untuk Mentawai, di antaranya Bank Syariah Mandiri, PT Pelindo II, PDAM Kota Padang, Substance, Bahagia Motor dan lainnya.

Selain itu, sejumlah perusahaan juga telah menyumbangkan donasi seperti PT Semen Padang, FIL, PT Indosat, PT Telkom, PT Coca Cola Indonesia, PT Sari Husada, bahkan sejumlah majelis taklim dan mahasiswa ikut mengumpulkan koin guna disumbangkan ke Mentawai melalui PKPU. Ebiet menutup konsernya dengan lagu "Berita Kepada Kawan" dengan pesan bahwa kita harus sabar dan saling membantu menghadapi bencana.

## Semarang Langganan Banjir dan Rob PKPU Gelar Pelatihan Relawan Bencana



SEMARANG - "Semarang *kaline* banjir", begitu ungkapan yang lekat dengan Kota Semarang, ibu kota provinsi Jawa Tengah ini. Ungkapan itu melenda hingga menjadi bagian dari lirik salah satu lagu Jawa. Seolah menegaskan bahwa kota ini sangat rawan bencana banjir, menjadi resiko bagi warga Semarang, karena sewaktu-waktu banjir akan melanda kota yang berbatasan dengan laut Jawa ini. Kota dengan penduduk 1,5 juta jiwa ini tidak hanya menjadi langganan banjir, bahkan rob. Sampai kini belum ada solusi yang menyeluruh atas persoalan ini.

Beberapa waktu lalu, PKPU Semarang mengadakan pertemuan dengan Badan SAR Nasional (Basarnas) Semarang. Pada kesempatan itu, dibicarakan banyak hal, baik potensi bencana, proses rescue sampai upaya penanggulangan bencana. Termasuk apa dan bagaimana peran pemerintah, LSM dan masyarakat dalam upaya mengatasinya. "SAR Semarang sangat mengapresiasi teman-teman seperti PKPU yang memang concern dalam upaya penanggulangan dan penanganan bencana," ungkap Riyadi, Kepala SAR Semarang dalam perbincangan hangat penuh kekeluargaan.

Tak ada yang berharap bencana datang. Tapi saat datang, tak seorang pun mampu menghindarinya. Hampir tiap tahun banjir melanda Semarang, terlebih saat hujan mengguyur wilayah kota bagian atas. Terakhir banjir bandang menerjang bagian barat Kota Semarang, di wilayah Mangkang, Selasa, 9 Oktober 2010 lalu yang menewaskan 6 orang karena terseret arus. Beberapa wilayah kecamatan Semarang bagian utara termasuk langganan rob, yaitu naiknya air laut hingga menggenangi pemukiman warga. Meski sudah ada berbagai macam upaya penanganan dari pemerintah, seolah belum mampu mengurangi dampak rob yang senantiasa dikeluhkan warga.



## PKPU Berbagi Paket Cinta bagi 1100 Anak Merapi

SLEMAN - Balai Desa Argomulyo, Cangkringan, Sleman, hari Minggu, 20 Februari 2011 berubah ramai dengan siswa - siswi sekolah, karena PKPU menggelar kegiatan "Berbagi Paket Cinta Bagi 1100 Anak Merapi". 1000 paket pendidikan berupa tas dan buku serta 100 sepeda bagi siswa yang rumahnya berjarak minimal dua kilometer dari sekolah ini datang dari donatur, lembaga pendidikan, perusahaan atau perorangan.

Pembagian 1000 paket pendidikan ini tidak hanya wilayah Sleman tetapi juga wilayah Magelang dan Boyolali. Sebanyak 750 paket untuk Sleman dan 250 paket untuk Magelang dan Boyolali. Selain itu, PKPU juga melakukan berbagai kegiatan sejak awal erupsi Merapi, dari tanggap darurat hingga tahap rehabilitasi dan rekonstruksi.

Kepala Cabang PKPU Yogyakarta, Suripta mengatakan dibagikannya paket pendidikan dan sepeda bagi siswa-siswi di sekitar Merapi diharapkan mampu memberikan semangat untuk tetap berprestasi sehingga menjadi anak yang bermanfaat bagi nusa dan bangsa. Turut hadir Camat Cangkringan, Danramil, Kapolsek Cangkringan, Bapak serta Ibu guru perwakilan sekolah yang diundang untuk menerima paket pendidikan dan sepeda.



## PT BUSS Bersama PKPU Resmikan Program KUMM Bunga Tanjung

JAKARTA - Ibu-ibu warga di Jalan Otista Kampung Melayu Jakarta Timur merasakan kegembiraan, karena PT BUSS bersama PKPU meresmikan kepengurusan KUMM (Kelompok Usaha Masyarakat Mandiri) Bunga Tanjung, Selasa pagi, 1 Februari 2011.

Dilanjutkan dengan digulirkannya dana sebesar Rp 20.480.000 dari pegawai Bina Usaha PT BUSS kepada 10 anggota KUMM Bunga Tanjung.

Muslimin, mewakili PKPU berharap dana yang diberikan pegawai Bina Usaha PT BUSS kepada anggota KUMM Bunga Tanjung benar-benar dimanfaatkan guna menambah modal usaha.

Sebelumnya, dilakukan sosialisasi dan penjabaran program pemberdayaan ekonomi dengan tujuan memandirikan para anggota dari sisi usaha serta kelembagaan, diantaranya anggaran dasar dan rumah tangga, memulai usaha dari nol, pengaturan ekonomi, administrasi dan keuangan, cara membuat proposal, teknologi tepat guna (TTG).

## 100 Peserta Ikut Pelatihan **Wirausaha IX PKPU**

BANDUNG - Apa kabar hari ini? Alhamdulillah sudah kaya. Siapakah kita? Orang sukses, luar biasa. Yei-yei ini selalu diteriakan trainer pada pelatihan wirausaha IX PKPU seputar kemandirian dan kesuksesan. Sebanyak 100 peserta dari mahasiswa, pelajar, pekerja antusias mengikuti pelatihan kewirausahaan IX di Gedung Pusat Inkubasi Kemandirian (PIK) Jl Cikampek Raya No. 17 Antapani, Bandung, Jawa Barat. Kegiatan ini berlangsung tiga hari (7-9/2/2011) bertujuan untuk mengantarkan para peserta dalam berwirausaha agar mereka mempunyai pengetahuan dalam memulai usaha.

newsletter

Dalam Aksi

10

Mei 2011



Selain itu, materi 'Bangkrut Game' menjadi tambahan materi yang wajib diikuti peserta, di mana mereka harus mengaplikasikan langsung materi yang diterima selama dua hari. Tanpa membawa apapun kecuali pakaian yang melekat di badan, peserta harus bisa menghasilkan uang saat kembali ke tempat pelatihan. Berbagai cara, asalkan halal dan baik jalannya harus ditempuh untuk menghasilkan uang. Menjadi pemulung, pengamen, karyawan dadakan, penjual asongan, menjadi pilihan peserta untuk menghasilkan uang. Hal itu dilakukan agar membuka pikiran dan membuang rasa malu sebagai penghambat. Karena, dalam berwirausaha akan menemukan masalah, dan mereka dapat menghadapi serta menyelesaikannya. Selain itu mereka akan belajar perencanaan, berkomitmen serta bertanggung jawab.

Kepala Cabang PKPU Bandung, Sani Ihsan Maulana, dalam sambutannya mengatakan berwirausaha akan dapat belajar banyak hal. "Mulai dari perencanaan usaha yang akan dilakukan, belajar untuk berkomitmen terhadap usahanya tersebut, hingga belajar mengenai tanggung jawab," kata Sani memotivasi peserta. Jangan pernah takut untuk mencoba, walaupun akan gagal. Karena kegagalan masih dapat diperbaiki dengan tindakan berikutnya, tetapi penyesalan karena tidak berbuat, justru itu tidak dapat terhapuskan. Setiap kita bisa menjadi *entrepreneur* ataupun *intrapreneur*.

## Penanaman 10 Ribu Mangrove di **Pantai Timur Surabaya**



SURABAYA - Hutan mangrove mempunyai peranan penting dalam ekosistem laut Indonesia. Selain bermanfaat secara fisik untuk melindungi pantai dari bahaya erosi dan abrasi, mangrove juga bermanfaat secara ekonomi dimana bisa dimanfaatkan untuk masyarakat pesisir dalam menunjang ekonominya.

PKPU bersama Pelabuhan Indonesia (Pelindo) III Persero meresmikan kerjasama dalam penanaman 10 ribu mangrove di wilayah Pantai Timur Surabaya, tepatnya di Kelurahan Gunung Anyar Tambak Surabaya. Asisten Senior Manajer PKBL Pelindo III, Johan Hundoyo bersama Kepala Cabang PKPU Surabaya, Romdion Hidayat, memberikan bibit mangrove kepada masyarakat, diwakili oleh Sekretaris Camat Gunung Anyar, Suwigyo.

"Mudah-mudahan, hasilnya bisa membawa manfaat dan berkah bagi masyarakat di Gunung Anyar. Tolong dirawat dengan baik karena mangrove ini banyak manfaatnya," kata Johan Hundoyo dalam sambutannya.

## PKPU Pelopori Terbentuknya Usaha Produktif Organisasi Penyandang Cacat



ACEH - Kepedulian di bidang ekonomi bagi penyandang cacat terus dilakukan PKPU. Untuk itu dibentuk wadah pemberdayaan ekonomi berupa Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Inklusi. Bekerjasama dengan *Handicap International*, PKPU memelopori terbentuknya usaha produktif bagi lima organisasi penyandang cacat di Aceh yaitu HWPCI (Himpunan Wanita Penyandang Cacat Indonesia), ITMI (Ikatan Tuna Netra Muslim Indonesia), PERTUNI (Persatuan Tuna Netra Indonesia), PERTAPI (Persatuan Tuna Netra Ahli Pijat Indonesia) dan PPCI (Persatuan Penyandang Cacat Indonesia).

Selama tiga hari, mereka diberikan pelatihan tentang bisnis seperti manajemen keuangan, pemasaran, produksi, dan lainnya. Tiap organisasi memiliki usaha berbeda, HWPCI usaha produksi kue, ITMI usaha produksi kacang tojin, PERTUNI usaha produksi kopi aceh, PERTAPI usaha dagang perlengkapan pijat dan PPCI usaha produksi jamur merang. Selain itu, *Handicap International* dan PKPU juga memberikan bantuan modal sebesar Rp 45 juta. Serah terima bantuan dilakukan di kantor PKPU Aceh, Jl Tgk Chik Di Beutong No.10 Phaseu Beutong, Darul Imarah, Aceh Besar, Selasa, 25 Januari 2011.

Kepala Cabang PKPU Aceh, Jumarsono mengatakan tujuan dari program ini untuk membantu terciptanya kemandirian organisasi penyandang cacat khususnya dalam bidang keuangan. "Diharapkan program ini menjadi sumber untuk mendapatkan penghasilan bagi para penyandang cacat miskin," tuturnya.



## 100 Anak Pengungsi Gunung Sinabung Ikuti Trauma Healing PKPU

MEDAN - Tim Rescue PKPU berikan kegiatan *trauma healing* kepada 100 anak-anak pengungsi korban bencana meletusnya Gunung Sinabung di Kabupaten Karo Sumatera Utara pada Agustus 2010 di Jambur Sempakata Jalan Jamin Ginting, Kabanjahe. Ketua Tim Rescue PKPU Suharjoni memberikan simulasi, *games* dan sosialisasi kepada anak-anak pengungsi. Tujuannya agar anak-anak tidak mengalami trauma akibat meletusnya gunung Sinabung sehingga dengan program *trauma healing* ini anak-anak dapat beraktifitas kembali seperti biasa lagi.

Kepala Cabang PKPU Medan Lukmanul Hakim mengatakan, ketika ada bencana, sebenarnya yang paling riskan menjadi korban adalah anak-anak, baik fisik maupun mental. Secara fisik, dia lemah. "Dan, secara mental juga belum sepenuhnya kuat. Maka, PKPU selalu membuat Program *Trauma Healing* sebagai "menu utama" di samping evakuasi dan logistik," paparnya.

## PKPU Salurkan Bantuan Ke **Mentawai**

BENGKULU - PKPU kembali mengirimkan bantuan untuk korban bencana gempa dan tsunami di Mentawai. Bantuan dari para dermawan, donatur, dan masyarakat Bengkulu berupa uang dan barang seperti pakaian layak pakai, mainan anak-anak, makanan. Total bantuan dikirim sebesar Rp 21.227.500 dan disalurkan lewat lalu lintas darat, Senin, 14 Februari 2011.

Kepala Cabang PKPU Bengkulu M. Panjiwinata berharap bantuan tersebut dapat membantu meringankan beban penderitaan para korban pasca gempa dan tsunami yang tengah memasuki tahap pemulihan dan rehabilitasi fisik. Apalagi efek yang ditimbulkan pasca gempa dan tsunami ini sangat memprihatinkan. Banyak rumah, gedung, fasilitas umum, serta infrastruktur yang tidak berfungsi dengan baik.

"Tentu saja masih panjang rangkaian proses tersebut dan membutuhkan waktu, tenaga, biaya yang tak sedikit pula. Bantuan dan uluran tangan para donatur dan dermawan masih sangat diharapkan agar proses rehabilitasi fisik dapat cepat ditangani," haranya.

## Keluarga Pak Nasril, Bertahan Hidup Demi **Kesehatan**

BUKITTINGGI - Rumah berukuran 6x4 meter persegi yang kini milik family Pak Nasril, di Jalan Jorong Rabi Jonggor Kecamatan Gunung Tuleh Pasaman Barat kedatangan tim PKPU, Minggu sore 16 Januari 2011. Kepala Cabang PKPU Bukittinggi Tomi Abdullah, Arif Fadhilla Kepala Bidang Pendayagunaan dan Nova staf Pendayagunaan disambut hangat warga setempat juga keluarga Nasril. Kedatangan PKPU, membuat Nasril, 51 tahun, yang saat itu masih sakit sesak, terisak haru penuh kebahagiaan.

Nasril yang mengalami kebocoran pada paru-parunya, telah dialami 11 tahun belakangan ini. Kedatangan PKPU membawa angin kebahagiaan tersendiri dari keluarga besar Nasril. Nasril tak kuasa menghentikan air mata yang terus mengalir di pipi tuanya; saat Tomi Abdullah menyampaikan bantuan dari para dermawan, donatur dan masyarakat.

Di sela-sela tangisnya, Pak Nasril berharap agar anaknya Mawaddah bisa beraktivitas seperti biasa, tidak akan merasakan sakit lagi setiap bangun tidur, tidak sakit lagi jika tangannya itu terkena oleh bajunya sendiri. "Sebesar apapun bantuan yang diberikan, hal itu sangat besar manfaatnya bagi keluarga Nasril. Terima kasih para dermawan, donatur dan masyarakat yang telah ikut meringankan beban keluarga Nasril," tutur Tomi Abdullah, Kepala Cabang PKPU Bukittinggi.





## PKPU Gelar Workshop UAS SD di **SIT Al Biruni**

MAKASSAR - Untuk mempersiapkan Ujian Akhir Semester Bertaraf Nasional (UAS-BN) tingkat SD, Lembaga Kemanusiaan Nasional PKPU bekerjasama dengan SDIT AR Rahmah dan SIT Al Biruni mengadakan 'Workshop Kiat Jitu Sukses UNAS 2011'. Acara dilaksanakan pada hari Minggu, 20 Februari 2011 mulai pukul 08.30 WITA di SIT Al Biruni, Jalan AP Pettarani Ruko Diamond N.12-14, dipandu langsung oleh trainer-trainer berpengalaman yang tergabung dalam yayasan Kualita Pendidikan Indonesia (KPI) Surabaya.

Workshop selama tiga hari ini secara langsung dibuka oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar Mahmud BM dan disaksikan anggota komisi D DPRD Kota Makassar Iqbal A. Jalal serta dihadiri lebih dari 50 orang guru-guru SDIT se-kota Makassar sebagai peserta. Di sela-sela acara Workshop dilakukan penyerahan secara simbolis Tabung Peduli dari PKPU Makassar kepada sekolah yang bekerja sama dalam program Tabung Peduli.

## PKPU Membagikan **1.140 Al - Qur'an**

BALIKPAPAN - Memperingati HUT ke-114 Kota Balikpapan dan Maulid Nabi Muhammad SAW, PKPU membagikan-bagikan 1.140 Al - Qur'an melalui program bertajuk "Ketuk 1.140 Pintu dengan Al - Qur'an". Kegiatan pembagian Al - Qur'an berlangsung di Kantor PKPU Balikpapan, Jalan MT Haryono, Gunung Bahagia, Selasa, 15 Februari 2011.

PKPU mengundang penyuluh Agama se-Balikpapan untuk ikut ambil bagian dalam mendistribusikan Al Quran kepada warga Balikpapan sebanyak 1.140 Al - Qur'an di distribusikan di 5 kecamatan dengan kota tiap-tiap kecamatan mendapat jatah 228 Al - Qur'an. PKPU juga membagikan Hadist Arba'in yang di sertai sambutan Ketua MUI Kota Balikpapan dan petunjuk keutamaan membaca Al - Qur'an.

Menurut Kepala Cabang PKPU Balikpapan Dedy Fenalosa, program ini adalah program yang sangat bermanfaat, seandainya program seperti ini bisa dibagikan kepada semua warga muslim Balikpapan tentu lebih baik lagi. "Al - Qur'an yang dibagikan tersebut merupakan bantuan Salman Nur, Lembaga Sosial dari Timur Tengah yang sedang memprogramkan gerakan 150.000 Al - Qur'an di Indonesia. Dari gerakan tersebut Balikpapan mendapatkan jumlah bantuan 1.000, sedangkan 140 lainnya, adalah upaya dari PKPU Balikpapan," katanya. Ketua Pokja penyuluhan Agama Kementerian Agama Kota Balikpapan, Rahman Nurlansyah memberikan apresiasi atas terselenggaranya program PKPU tersebut.





## PKPU Gelar Pelatihan Keterampilan **Menjahit**

PALU - PKPU terus meningkatkan kepedulian dalam hal pembekalan keterampilan bagi masyarakat di Kota Palu untuk bisa menciptakan usaha ekonomi produktif. Untuk itu, PKPU memberikan pelatihan keterampilan menjahit kepada 12 orang untuk angkatan pertama dan 16 orang untuk angkatan kedua warga yang terdiri dari ibu rumah tangga dan remaja putri melalui dua angkatan pelatihan.

Bertempat di Aula Nisfha Hotel, Selasa, 22 Februari 2011 mulai pukul 09.30-12.00 WITA, PKPU menggelar penutupan angkatan pertama sekaligus pembukaan program pelatihan keterampilan menjahit angkatan kedua yang dibuka oleh Drs. Djuhri Hi, Ahmad Kepala Bidang Pemberdayaan Bantuan dan Jaminan Sosial mewakili Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Palu.

Kepala Cabang PKPU Palu, Rusman Ramli mengungkapkan, melalui pelatihan keterampilan menjahit ini diharapkan para perempuan yang saat ini tidak memiliki kegiatan maupun keterampilan, bisa memiliki keahlian. "Dan syukur jika keahlian yang dimiliki nanti bisa dijadikan lahan pekerjaan," harapnya.



## PKPU Resmikan

### **Sekolah Gratis Ukir dan Teknisi HP**

TEGAL - Sekolah gratis ukir dan teknisi *handphone* Balai Latihan Kemandirian (BLK) PKPU KCP Tegal di Jalan Werkudoro Kota Tegal diresmikan. Sejumlah dermawan, donatur dan mitra baik individu maupun perusahaan serta lembaga zakat setempat ikut datang menyaksikan.

Ketua PKPU KCP Tegal Yusuf Sutanto mengungkapkan BLK ini merupakan salah satu program pemberdayaan mandiri PKPU. "Dengan modal keterampilan yang diberikan, diharapkan peserta bisa mempunyai penghasilan sendiri. Sehingga mereka mampu mandiri, dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya ke depan," tutur Yusuf Sutanto, dalam sambutan di depan peserta, Rabu, 18 Januari 2011.

"Selain materi tentang ukir dan teknisi hp, siswa juga difokuskan pada pengembangan mental. Pasalnya, ini menjadi dasar mereka dalam berjuang baik selama menjalani masa di BLK maupun setelah terjun nantinya," ungkap Yusuf.



## Siaga Bencana Banjir,

### PKPU Adakan Pelatihan SAR Air

KUDUS - Mengantisipasi banjir di wilayah Kudus dan sekitarnya, PKPU Kantor Cabang Pembantu (KCP) Kudus menggelar pelatihan *Search and Rescue* (SAR) bagi relawan PKPU selama dua hari, Sabtu-Minggu, 22-23 Januari 2011 di pantai Tirta Samudra Bandengan Kabupaten Jepara dan diikuti 50 orang peserta dari Kecamatan Jekulo, Mejubo, Undaan dan Kaliwungu.

Pelatihan yang digelar PKPU bekerjasama dengan Pemkab Kudus Kantor Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kudus (Kesbangpollinmas) ini bertujuan melatih relawan PKPU agar selalu siap-siaga dalam menghadapi banjir. Selain itu, untuk memberikan pengetahuan akan resiko banjir dan bagaimana penanggulangan dan evakuasi jika terdapat korban.

Acara yang juga disaksikan Bupati Kudus, H. Mustofa berjalan lancar. Mereka dilatih menggunakan perahu karet, membuat tali temali, mengevakuasi korban banjir dan penyiapan tempat yang aman bagi korban. Kepala PKPU KCP Kudus, Saebani mengatakan pelatihan tersebut diselenggarakan guna menanggulangi banjir dan menyiapkan relawan PKPU untuk penyelamatan bencana banjir di daerahnya masing-masing serta mengurangi resiko bencana.



## PKPU Distribusikan Bantuan

### Kepada 130 KK di Desa Mriyan

BOYOLALI - PKPU Kantor Cabang Pembantu (KCP) Boyolali mendistribusikan bantuan sembako kepada 130 kepala keluarga (KK) di tiga dukuh di Desa Mriyan, Kecamatan Musuk, Boyolali, Rabu, 26 Januari 2011. Ketiga dukuh itu, masing-masing 39 KK di Dukuh Songgobumi, 48 KK di Dukuh Gumuk dan 43 KK di Dukuh Montong, Desa Mriyan. Total bantuan yang diberikan sebanyak Rp 5,5 juta.

Kabid Pendayagunaan PKPU KCP Boyolali Deki Heriansyah mengatakan dipilihnya tiga dukuh menjadi sasaran bantuan PKPU dikarenakan wilayah tersebut merupakan daerah paling dekat dengan puncak Merapi, "Selain itu, akses jalan di tiga dukuh itu sangat berat, terlebih saat hujan dan kabut tebal," ujar Deki Heriansyah. Deki menambahkan warga juga berharap bantuan berupa perbaikan sarana dan prasarana jalan di tiga dukuh tersebut.

# Bayi Hydrocephalus Butuh Kepedulian

newsletter

Dalam Aksi

16

Maret 2011

CIREBON - Aksi sosial membantu kaum dhuafa semakin gencar dilakukan lembaga kemanusiaan nasional PKPU. Belum lama ini, lembaga yang didirikan akhir tahun 90-an ini membantu bayi penderita penyakit Hydrocephalus di Rumah Sakit Arjawinangun Cirebon.

Bayi berusia 9 bulan bernama Idris Pacis ini, kondisinya memprihatinkan dan membutuhkan uluran tangan. Putra pertama dari pasangan Suwandi dan Aryani ini didiagnosa mengalami gejala Hydrocephalus. Bahkan oleh dokter, Idris harus segera dirujuk ke RS Hasan Sadikin Bandung.

Marketing Officer PKPU KCP Cirebon, Taryo menjelaskan, PKPU mendapatkan informasi jika di RS Arjawinangun Cirebon ada balita yang terserang penyakit Hydrocephalus, dengan kondisi kepala mengalami pembengkakan. Setelah mendengar informasi itu, pihaknya langsung mengecek. "Bantuan ini kami berikan sebagai bagian dari program layanan mustahik PKPU," kata Taryo.

Sudah hampir satu bulan lebih Idris Pacis harus dirawat inap di RSUD Arjawinangun Cirebon. Semakin hari kondisinya semakin memprihatinkan. Kondisi berat badan terus menurun dan sekarang berat badannya hanya 2,5 kg dan harus menerima asupan makanan melalui selang.

"Bantuan ini sebenarnya belum sebanding dengan kebutuhan yang harus dipenuhi keluarga Pak Suwandi untuk mengobati sang buah hati. Untuk itu kami mengajak para dermawan membantu meringankan beban Pak Suwandi sekeluarga dengan menyalurkan donasi melalui PKPU KCP Cirebon, dengan alamat Jl Ciremai Raya Ruko Blok A No.4 Cirebon, telp (0231) 480965 atau bisa transfer melalui rekening Bank Mandiri : 131.000.543.4875 a.n PKPU," harap pria kelahiran Sliyeg Indramayu itu.

Suwandi, ayahanda Idris menyampaikan terimakasih atas kepedulian PKPU yang membantu anaknya. Dia berdoa agar semua amal kebaikan para donatur dibalas oleh Allah SWT dengan sebaik-baiknya balasan. "Terimakasih PKPU atas kepeduliannya, saya hanya berharap anak saya segera sembuh dan normal seperti anak seusianya," pinta Suwandi.

## PT Loka Adya Kencana Percayakan Pengelolaan Dana CSR Melalui PKPU

PURWOKERTO - Kepedulian dalam bidang pendidikan sekaligus melaksanakan program kemanusiaan perusahaan ditunjukkan PT Loka Adya Kencana Purwokerto. Perusahaan yang bergerak di bidang Jasa Konsultasi Pembangunan Rumah, Suplier Bahan Bangunan dan Teknologi Informasi menyalurkan dana sebesar Rp 9 juta digulirkan untuk beasiswa pendidikan selama satu semester.

Mereka yang menerima beasiswa pendidikan dari PT Loka Adya Kencana ini adalah yang telah melalui tahapan survey dan seleksi ketat dari PKPU berdasarkan rekomendasi PT Loka Adya Kencana sendiri.

"Untuk program CSR pendidikan, kami memutuskan untuk bekerjasama dengan PKPU setelah melihat program yang dibuat tepat sasaran dan bisa dilihat langsung oleh kami. Demikian juga dengan pelaporannya, setiap tahun kami menerima laporan penggunaan dana beserta progress report kegiatannya," kata Arif Hudaya, Manajer HRD PT Loka Adya Kencana.

"Karena itulah pada tahun 2011 kami memutuskan untuk memercayakan kembali pengelolaan dana ini melalui PKPU," ungkap Arif Hudaya, pada acara penyerahan program beasiswa secara simbolis di Baturaden, Jumat (31/12/2010) lalu. Berdasarkan MoU yang ditandatangani PT Loka Adya Kencana bersama PKPU Purwokerto ditetapkan 50% penyaluran dialokasikan untuk Program Ekonomi, 20% Pendidikan, 10% Kesehatan, 10% Sosial dan 10% sisanya untuk Administrasi serta pendampingan. Nilai kerjasama dalam setahun yang disepakati dimungkinkan mencapai Rp 50 juta lebih, karena setiap bulannya PT Loka Adya Kencana berencana mendonasikan dana sebesar Rp 5-6 juta.

"Kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada PKPU. Semoga kerjasama yang telah terjalin terus berjalan sehingga dapat membawa manfaat lebih bagi masyarakat di sekitar PT Loka Adya Kencana berada. Untuk Februari, PT Loka Adya Kencana telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp 10 juta untuk mendanai program pemberdayaan ekonomi komunitas.





## Trauma Healing, Terapi Ampuh untuk Warga Mentawai

Tragedi yang menelan ratusan korban jiwa di Bumi Sikerei pada Senin malam, 25 Oktober 2010 jelas menimbulkan luka dan trauma mendalam, terutama anak-anak. Ombak setinggi 12 meter tidak hanya membuat rumah mereka rata dengan tanah, tetapi juga menorehkan luka psikologis yang dalam kepada anak. Mereka jelas membutuhkan terapi.

Tak hanya mereka, korban dewasa yang selamat juga membutuhkannya untuk membunuh ketakutan itu, selain obat-obatan dan perawatan lainnya. Bencana tsunami tersebut, selain meminta korban jiwa, menghancurkan ratusan rumah dan infrastruktur, juga meninggalkan trauma luar biasa, terutama pada perempuan dan anak-anak. Oleh karena itu *trauma healing* sangat dibutuhkan untuk perlahan memulihkan ketakutan yang dialami korban. Memang tidak bisa cepat, tapi setidaknya mengurangi takut dan depresi.

"Dengan demikian, *trauma healing* dapat mengurangi dampak pada mental korban dan mengembalikan rasa percaya diri serta semangat dalam menatap masa depan, khususnya anak-anak. Upaya ini harus segera dilakukan agar kondisi kejiwaan mereka segera normal lagi. Anak-anak Mentawai harus kembali bersekolah secepatnya minimal di sekolah darurat sebagai langkah untuk memulihkan kondisi mental mereka," kata Suharjoni, relawan PKPU yang ikut dalam melakukan kegiatan *trauma healing* di Mentawai.

**"trauma healing dapat mengurangi dampak pada mental korban dan mengembalikan rasa percaya diri"**



# Menghitung Zakat Mal

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bapak Ustadz Dr. KH. Surahman Hidayat MA yang saya hormati.

Saya adalah seorang pensiunan pegawai swasta (sekarang tidak bekerja) dan ingin bertanya caranya menghitung zakat mal dengan kekayaan saya sebagai berikut :

1. Rumah 1 yang saya tempati sendiri senilai Rp 2 Miliar
2. Rumah 2 kosong dan tidak ditempati senilai Rp 1 Miliar
3. Tanah kosong saja seharga Rp 1 Miliar
4. Apartemen 1 saya pergunakan sendiri senilai Rp 1 Miliar
5. Apartemen 2 disewakan 25 juta/tahun senilai Rp 300 juta
6. Apartemen 3 disewakan 18 juta/tahun senilai Rp 230 juta
7. Apartemen 4 ditempati anak saya senilai Rp 350 juta
8. Apartemen 5 disewakan 20 juta/tahun senilai Rp 360 juta
9. Tanah dan rumah sedang dibangun senilai Rp 2 Miliar
10. Condotel di Bali disewakan 24 juta/tahun senilai Rp 400 juta
11. Condo di Kuala Lumpur dipakai sendiri senilai Rp 1,25 Miliar
12. 4 buah mobil dipakai sendiri senilai Rp 700 juta
13. Reksadana Syariah senilai Rp 1 Miliar
14. Deposito di bank senilai Rp 3,2 Miliar
15. Uang di tabungan dan di rekening bank senilai Rp 300 juta
16. SUKUK pemerintah RI senilai Rp 100 juta
17. Saham perusahaan terbuka senilai Rp 1 Miliar
18. Hutang di bank senilai Rp 900 juta

Pengeluaran setiap bulan rata-rata untuk tanggungan saya sekitar Rp 20 juta. Saya setiap mendapat income selalu saya potong 2,5% untuk shadaqah dan membayar zakat fitrah dan zakat mal setiap tahunnya. Namun saya ingin kepastian jumlah pembayaran zakat mal saya berdasarkan harta saya tersebut diatas (QS. Al Baqarah: 254). Mohon dapat diberikan petunjuk cara penghitungannya dengan membalas email ini. Saya ucapkan banyak terimakasih atas bantuannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

HP

Jawaban

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bapak HP yang dirahmati Allah SWT, terima kasih atas pertanyaannya, saya akan coba menjawabnya. Zakat harta (maal) hanya dikenakan pada harta produktif saja, sementara harta yang tidak produktif (yang dipakai/digunakan/dimanfaatkan sendiri) tidak dikenakan zakat. Sebagaimana firman Allah swt: "Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah (zakatkanlah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik, dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata(jenggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya Maha Terpuji" (QS. Al Baqarah: 267)

Dari jenis harta yang Bapak sampaikan, maka dapat kita simpulkan ada beberapa jenis harta yang Bapak miliki yang tidak dikenakan kewajiban zakat dikarenakan bukan harta produktif tetapi harta yang konsumtif, yaitu:

1. Rumah 1 yang bapak tempati sendiri senilai Rp. 2 Miliar
2. Rumah 2 kosong dan tidak ditempati senilai Rp. 1 Miliar
3. Tanah kosong saja seharga Rp 1 Miliar
4. Apartemen 1 bapak pergunakan sendiri senilai Rp 1 Miliar
5. Apartemen 4 ditempati anak bapak senilai Rp. 350 juta
6. Tanah dan rumahnya sedang dibangun senilai Rp 2 Miliar
7. Condo di Kuala Lumpur dipakai sendiri senilai Rp 1,25 Miliar
8. 4 buah mobil dipakai sendiri senilai Rp 700 juta

newsletter

Konsultasi Zakat

18

Mei 2011



Dan harta Bapak lainnya merupakan harta produktif yang dikenakan zakat dengan penghitungan sebagai berikut :

1. Apartemen 2, 3, 5 dan condotel di Bali

Apartemen yang disewakan termasuk dalam jenis zakat investasi. Zakat investasi adalah zakat yang dikeluarkan dari hasil investasi. Investasi adalah menyediakan barang untuk dijual manfaatnya bukan dijual fisiknya seperti mobil, rumah, tanah yang disewakan atau hotel. Dengan demikian zakat investasi dikeluarkan dari hasilnya bukan dari modalnya.

Karena adanya kemiripan yang berlaku antara hasil tani dengan investasi maka penghitungan zakat investasi dilakukan dengan cara menganalogikan kepada zakat hasil tani dengan ketentuan sebagai berikut :

- Nishab zakat investasi adalah 5 wasaq sama dengan 653 kg beras.
- Jika beras per kg nya adalah Rp 5.000,- maka  $653 \times \text{Rp } 5.000,- = \text{Rp } 3.265.000,-$
- Kadarnya sebanyak 5% dari penghasilan bruto atau 10% dari penghasilan netto atau setelah dikurangi beban operasional yang terkait dengan investasi tersebut.
- Dibayarkan ketika panen/menghasilkan

Maka cara menghitungnya

- Apartemen 2 disewakan 25 juta/tahun maka  $25 \text{ juta} \times 5\% = 1.250.000$
- Apartemen 3 disewakan 18 juta/tahun maka  $18 \text{ juta} \times 5\% = 900.000$
- Apartemen 5 disewakan 20 juta/tahun maka  $20 \text{ juta} \times 5\% = 1.000.000$
- Condotel di Bali disewakan 400 juta/tahun, maka  $400 \text{ juta} \times 5\% = 20.000.000$

Ditunaikan setiap kali mendapatkan hasil sewanya.

2. Tabungan

Uang simpanan atau tabungan dikenakan zakat dari jumlah saldo akhir bila telah mencapai nishab dan berjalan selama 1 tahun. Besarnya nishab (batas minimal jumlah harta kena zakat) senilai 85 gram emas, jika harga emas/gram adalah Rp 300.000,- maka nishabnya adalah Rp 25.500.000,- dengan Kadar zakat yang dikeluarkan adalah 2,5%. Uang simpanan yang bapak miliki sebanyak Rp 300.000.000,- sudah melebihi nishab, maka dikenakan zakatnya sebesar 2,5% sama dengan Rp 7.500.000,-. Zakat uang simpanan dikenakan dari pokoknya dengan mengurangi komponen bunga di bank konvensional dan menambahkan bagi hasil jika di bank syariah.

3. Reksadana, Deposito, sukuk dan saham perusahaan

Reksadana, deposito, sukuk dan saham perusahaan, menghitung zakatnya dengan cara menambahkan pokoknya dengan bagi hasil yang didapatkan. Nishabnya 85 gram emas, haul 1 tahun dan kadarnya 2,5%.

- (Reksadana Rp 1 Miliar + bagi hasil)  $\times 2,5\% =$
- (Deposito Rp 3,2 Miliar + bagi hasil)  $\times 2,5\% =$
- (Sukuk Rp 100 juta + bagi hasil)  $\times 2,5\% =$
- (Saham Rp 1 Miliar + deviden)  $\times 2,5\% =$

Mengenai hutang

Hutang dapat dijadikan pengurang dari aset harta produktif. Hutang jadi pengurang dari total aset finansial yang akan dikeluarkan zakatnya dengan nisbah 2,5%

Bersih harta, suci jiwa

Semangat yang ingin dibangun adalah semangat membersihkan harta, karena harta yang bersih dapat menyebabkan kesucian jiwa. Membersihkan harta selain dengan berzakat juga dapat dilakukan dengan berinfak dan sedekah bagi harta yang tidak termasuk harta wajib zakat. Alangkah lebih baik jika tidak ada aset yang tidak dipakai. Sehingga manfaatnya bisa lebih luas dan merata.

Berkaitan dengan bunga deposito, maka ia dapat dimanfaatkan ke pos-pos yang bukan konsumtif dan dapat dimanfaatkan oleh orang banyak seperti untuk fasum dan fasos.

Wallahu'alam bishawab

# Bangkrut di **Hari Kiamat**

Perbuatan atau tingkah laku seseorang dipengaruhi oleh imannya. Iman memiliki pengaruh positif terhadap akhlak seseorang. Semakin tinggi iman seseorang semakin baik akhlaknya. Begitu pula sebaliknya. Karena iman bukan hanya sekedar angan-angan atau cita-cita belaka atau sebuah keyakinan tanpa amal, tetapi ia mesti dibuktikan dalam perbuatan.

**A**pabila perbuatan tersebut dilakukan secara berulang-ulang dan dilakukan secara sadar maka itulah yang disebut dengan akhlak. Oleh karenanya misi utama diutusya Nabi SAW ke dunia adalah menyempurnakan akhlak. Dan target dari pelaksanaan seluruh ibadah (shalat, puasa, zakat dan haji) yang kita lakukan adalah untuk menyempurnakan akhlak.

Seseorang yang rajin shalat, pasti ia akan meninggalkan perbuatan keji dan munkar karena perbuatan tersebut adalah buah dari shalatnya. Orang yang rajin puasa, pasti ia menjadi orang yang jujur, karena dalam puasa ia dilatih tentang makna sebuah kejujuran. Orang yang sering bersedekah, pasti ia akan peduli dan kasih sayang terhadap sesama, hatinya menjadi bersih dan jiwanya menjadi suci.

Dan jika ia sering ibadah namun maksiat tetap jalan, berarti ada "sesuatu" dalam pelaksanaan ibadahnya, bisa jadi dari tidak sempurna syarat dan rukun-rukunnya, atau niat dan kekhusyuan serta kesungguhannya. Orang yang seperti ini digambarkan oleh Rasulullah sebagai orang yang bangkrut di hari kiamat nanti. "Tahukah kalian siapakah orang yang bangkrut?" para sahabat menjawab: "Orang yang bangkrut adalah orang yang tidak memiliki dirham dan perhiasan", kemudian Rasulullah bersabda: "Sesungguhnya orang yang bangkrut itu adalah orang yang pada hari kiamat nanti datang dengan shalat, puasa dan zakat, dan ia juga datang dengan telah mencaci maki ini, telah menuduh ini, memakan harta ini, menumpahkan darah ini, memukul ini, maka ia memberikan kebajikan yang ia miliki, dan dari kebajikan yang ia miliki, maka apabila telah habis kebajikannya sebelum diputuskan maka diambililah dosa-dosanya kemudian ia dilemparkan ke dalam neraka. Demikian Abu Hurairah meriwayatkan dari Nabi SAW.

Masuk surganya seseorang bukan hanya ditentukan dengan ibadah yang hubungannya dengan Allah semata namun juga hubungan dengan manusia juga memengaruhinya. Dan kepedulian terhadap sesama orang terdekat yaitu tetangga menjadi barometer kesempurnaan iman. Tidak beriman (sempurna) seseorang yang ia dalam kenyang sementara tetangganya sedang kelaparan. Demikian Nabi SAW mengabarkan kepada para sahabatnya.

Ruku, sujud, ibadah dan berbuat kebajikan, seorang muslim tidak cukup hanya dengan shalat, puasa, zakat dan haji saja tetapi juga menyempurnakannya dengan berbuat kebajikan, dengan menebarkan kepedulian, menolong kepada sesama. Bukan hanya sekedar menjadi shaleh tapi juga kontributif. Orang yang mampu menebarkan kebajikan kepada orang lain adalah orang yang sudah memiliki kebajikan. Semakin sering kebajikan diberikan maka semakin banyak juga kebajikan yang ia terima juga kebajikannya. Oleh karena itu sempurnakan ibadah dengan memperbanyak berbuat kebajikan, agar tidak menjadi orang yang bangkrut di hari kiamat. *Wallahu'lam bishawab*.

newsletter

Tausiyah

20

Mei 2011



**"Sesungguhnya orang yang bangkrut itu adalah orang yang pada hari kiamat nanti datang dengan shalat, puasa dan zakat, dan ia juga datang dengan telah mencaci maki ini, telah menuduh ini, memakan harta ini, menumpahkan darah ini, memukul ini, maka ia memberikan kebajikan yang ia miliki, dan dari kebajikan yang ia miliki."**



# RRI BANDUNG

|       |                          |         |
|-------|--------------------------|---------|
| PRO 1 | Ragam Musik & Informasi  | AM 540  |
| PRO 2 | Gaya Hidup               | FM 96   |
| PRO 3 | Jaringan Berita Nasional | FM 97,8 |
| PRO 4 | Benteng Budaya Sunda     | AM 1215 |

pkpu zakat center

pkpu CSR MANAGEMENT

pkpu LEMBAGA KEMANUSIAAN NASIONAL



## ZAKAT ISTIMEWA

**Cukup dengan 2,5 % dari harta Anda** dapat memberikan keistimewaan bagi masyarakat dhuafa melalui program pendidikan, pemberdayaan, kesehatan dan santunan anak yatim

Dengan zakat kita dapat menumbuhkan kesejahteraan di masyarakat yang kurang mampu untuk lebih mandiri

Informasi :

Grha PEDULI PKPU

Jln Prof Dr Sardjito No. 4 Yogyakarta  
Telp. 0274-555 041, 561 525

media partner



@pkpujogja pkpu yogyakarta

Rekening Donasi PKPU

Bank Muamalat 9052438399 atau Bank Mandiri 137.000.508618.2 a.n. PKPU

www.pkpu.or.id

LAYANAN JEMPUT ZAKAT ANDA (0274) 555 041





## Tak Mungkin Sendiri Merehabilitasi Negeri

bersinergi  
mengabdikan



**Perbaikan memerlukan sinergi sehingga tercipta kekuatan besar untuk merehabilitasi negeri yang sering diberi cobaan ini. Kami tidak mungkin melakukan semuanya sendiri.**

**Mari bersama PKPU kita rehabilitasi Indonesia terutama di daerah bencana dengan program-program berikut:**  
**Program Pengurangan Resiko Bencana Berbasis Komunitas / RESCUE, Program Kesehatan Ibu Sadar Gizi, Program Kesehatan Masyarakat Keliling Terpadu, Program Komunitas Hijau, Program Sinergi Pemberdayaan Ekonomi, Program Voucher Yatim dan Program Pendidikan Berbasis Potensi Masyarakat**

### Rekening Infaq & Kemanusiaan an. PKPU:

BCA 000.034.7777  
 Bank Mandiri 126.008.1025.114  
 BNI 301.00354.15  
 BNI 117.85.917

Bank Danamon Syariah 005.83417.28  
 BSA 005.000.6210  
 HSBC 050-136639-068  
 Bank Mega Syariah 100000-6796  
 PT Pos Indonesia 100.000128.4

Kantor Pusat:  
 Gedung Liris Peduli PKPU  
 Jl. Raya Cendek No. 21-G Batu Ampar  
 Jakarta Timur 13150 - Indonesia  
 Telp: +62-21-87708023  
 Email: info@pkpu.or.id

Kantor Jember:  
 Jl. Raya Pasar Minggu No.19  
 Kav. 18 Diwan Tiga, Pansoran, Jember Selatan  
 Telp: 0804 100 2000  
 Hotline: (021) 7060 7378

**pkpu** LEMBAGA KEMANUSIAAN NASIONAL

**zakat** ENTERPRISE

**CSR** MANAGEMENT

360/2019 Special Consultancy Status  
 awarded Economic and Social Council  
 of The United Nations

Lembaga Amal Zakat Nasional  
 No. Surat RI No. 441/2017

Organisasi Sosial Nasional  
 No. Monev-RI No. 08/2014/2015

Siapa pun bebas bermimpi  
setinggi langit, karena  
kami siap mewujudkannya  
lebih cepat.

Setiap orang memiliki harapan untuk masa depan yang lebih baik. Dengan komitmen tinggi, tenaga profesional CIMB Niaga akan membantu mewujudkannya lebih cepat. Segera kunjungi [www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com) untuk keterangan lebih lanjut.



INDONESIA MALAYSIA SINGAPORE THAILAND

FORWARD BANKING



CIMB NIAGA